

# SAM DAILY

**Ekonomi Indonesia Tumbuh Sebesar 5.11%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Ekonomi Indonesia Tumbuh Sebesar 5.11%

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan data pertumbuhan ekonomi kuartal I-2024. Ekonomi Tanah Air tumbuh lebih tinggi ketimbang kuartal sebelumnya. Pada tanggal (06/05), Plt Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengumumkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,11% pada kuartal I-2024 dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY) yang Lebih tinggi dibandingkan kuartal IV-2023 yang tumbuh 5,04% yoy. Konsensus pasar yang dihimpun Bloomberg memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,09% yoy pada kuartal I-2024.

Menurut Amalia, lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah administrasi pemerintahan, didorong oleh peningkatan belanja pegawai yakni tunjangan hari raya (THR) dan kenaikan, gaji. Kemudian, sektor jasa kesehatan, didukung oleh peningkatan belanja pegawai institusi kesehatan pemerintah. Terakhir, sektor jasa perusahaan, yang didorong oleh peningkatan pendapatan penyelenggaraan acara dan berbagai aktivitas jasa perusahaan lainnya seiring perhelatan pemilu 2024. Jika dilihat dari sumber pertumbuhan, industri pengolahan jadi sumber pertumbuhan terbesar, yakni mencapai 0,86%. Sumber pertumbuhan ini lebih besar dari kinerja kuartal IV 2023, tapi lebih kecil dari kinerja kuartal I-2023. Sektor konstruksi berkontribusi 0,73%, sektor pertambangan menciptakan sumber pertumbuhan 0,68%, dan sektor perdagangan memberi sumber pertumbuhan 0,6%. (Bloomberg)

### ESDM Pastikan Kebijakan Gas Murah Industri Lanjut Usai 2024

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif memastikan kebijakan harga gas bumi tertentu (HGBT) sebesar US\$6 per million british thermal unit (MMBtu) berlanjut setelah 2024. Namun, Arifin tidak menjelaskan apakah pelaksanaan HGBT tetap diberikan hanya kepada 7 sektor industri atau diperluas sesuai dengan permintaan dari Kementerian Perindustrian. Sejalan dengan itu, pemerintah juga tengah membangun infrastruktur gas serta jaringan gas (jargas), yang bisa digunakan untuk menggantikan impor gas minyak cair atau liquified petroleum gas (LPG). Sekadar catatan, Kementerian ESDM sebelumnya menyebut pemanfaatan gas bumi melalui program jaringan gas kota atau jargas dapat menghemat subsidi impor LPG hingga Rp1,6 triliun. (Bloomberg)

### Tingkat Pengangguran Indonesia Mengalami Penurunan

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran dalam negeri mengalami penurunan pada Februari 2024 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. "Pada Februari 2024, terdapat 7,2 juta penganggur setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82%," ungkap Amalia Adininggar Widyasanti, Plt Kepala BPS, dalam konferensi pers di kantornya, pada tanggal (06/05). Angka tersebut, lanjut Amalia, lebih rendah dibandingkan Februari 2023. Bahkan lebih rendah dari tingkat pengangguran sebelum pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, sebanyak 149,38 juta merupakan angkatan kerja yang naik sebesar 2,76 juta orang. (Bloomberg)

### Dampak dari Suku Bunga Tinggi Masih Akan Datang

Gubernur Federal Reserve Bank of Richmond Thomas Barkin mengatakan bahwa ia memperkirakan suku bunga tinggi akan memperlambat ekonomi lebih lanjut dan mendinginkan inflasi ke target 2% bank sentral. Barkin, yang memberikan suara pada kebijakan moneter tahun ini, mengatakan pada Senin bahwa kekuatan pasar tenaga kerja memberikan waktu bagi The Fed untuk mendapatkan keyakinan bahwa inflasi bergerak lebih rendah secara berkelanjutan sebelum menurunkan biaya pinjaman. Namun, ia menambahkan bahwa ada risiko berlanjutnya inflasi perumahan dan jasa yang akan membuat kenaikan harga tetap tinggi--seperti yang terlihat pada tahun ini. (Bloomberg)



## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 1 poin (+0.02%) ke level 7,135.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -73.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 390.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (+0.2%) ke level 21.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 27.4 bps menjadi 6.897%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 792.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.487%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.508%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.5 bps ke level 70.6. Rupiah ditutup menguat 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,025 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.1% ke posisi Rp 16,043.

Daily Performance, 06/May/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,287.40	0.60%	-1.29%	-1.07%
Simas Syariah Unggulan	596.62	0.52%	-3.94%	-3.04%
Simas Danamas Saham	1,830.37	0.09%	2.38%	21.24%
Simas Saham Maksima	967.51	0.94%	-1.79%	-2.45%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,147.40	0.09%	-6.60%	-5.33%
Simas Satu	7,374.77	0.58%	-2.78%	0.77%
Danamas Stabil	4,634.51	0.05%	1.96%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,678.46	0.36%	-0.44%	3.13%
Danamas Rupiah Plus	1,710.96	0.04%	1.65%	4.48%
Simas Pendapatan Optima	1,011.45	0.05%	1.98%	5.78%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,025.00	-0.37%	4.08%	9.20%
EURIDR	17,254.65	-0.13%	1.25%	6.63%
GBPIDR	20,159.62	-0.17%	2.63%	8.96%
AUDIDR	10,620.90	0.33%	1.11%	7.53%
CNYIDR	2,223.04	0.09%	2.50%	4.65%
HKDIDR	2,050.10	-0.36%	4.00%	9.62%
JPYIDR	104.24	-0.69%	-4.24%	-4.73%
SGDIDR	11,865.10	-0.22%	1.61%	7.12%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.91	-0.80%	7.17%	11.24%
ID Yield 10 yr (%)	6.90	-3.82%	6.44%	7.01%
UST 10 yr (USD)	5.30	-2.21%	10.02%	16.89%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.33	0.45%	8.16%	10.66%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	145.30	0.10%	-0.75%	-14.35%
Nickel (USD/Metric Ton)	19,077.03	0.00%	16.08%	-21.99%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,909.00	0.49%	6.74%	-3.96%
Wheat (USD/Bushel Mark)	632.25	4.33%	0.68%	-2.28%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,135.89	0.02%	-1.88%	5.13%
ISSI Index	211.72	0.37%	-0.44%	1.94%
LQ45 Index	906.29	0.33%	-6.62%	-4.10%
IDX30 Index	458.96	0.23%	-7.32%	-6.78%
Sri Kehati Index	399.16	0.06%	-8.56%	-7.70%
Infovesta Balanced Fund Index	6,708.58	0.36%	-1.90%	-1.49%
Infovesta Fixed Income Index	4,625.22	0.19%	0.39%	2.78%
BINDO Index	283.24	0.62%	-3.36%	-3.83%
Infovesta Money Market Index	1,680.30	0.04%	1.61%	4.34%
Infovesta Fixed Income Index	4,625.22	0.19%	0.39%	2.78%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

